

## **ABSTRAK**

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya mantan istri untuk mendapatkan hak mut'ah berdasarkan Putusan Pengadilan Agama. Dalam penulisan skripsi ini mendeskripsikan serta mengkaji dan menjawab apa sebenarnya yang menjadi dasar penuntutan hak mut'ah oleh seorang mantan istri kepada mantan suami dan bagaimana Kompilasi Hukum Islam itu mengaturnya.

Jenis penulisan ini tergolong analisa yuridis normatif dimana penelitian ini dengan menggunakan metode pendekatan secara teoritis dengan mempelajari perundang-undangan serta sumber literatur atau buku yang ada sebagai sumber data sekundernya.

Hasil yang diperoleh dari penulisan ini diharapkan mendapat jawaban atas permasalahan yang muncul dari seorang mantan istri agar bisa mendapat hak mut'ah dari mantan suami dan dapat mengetahui apa yang menjadi dasar pertimbangan hakim dalam menentukan besarnya mut'ah. Dalam Islam sangat jelas mengatur dan menjembatani hal-hal yang berkenaan dengan pemenuhan hak seorang istri akibat perceraian.

Kata Kunci : Hukum Islam, Perceraian, Nafkah Mut'ah.